

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Analisis Sidik Ragam (ANOVA)

Tabel 1. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Panjang Batang (cm) Umur 9 BST.

Sk	Db	Jk	Kt	F Hitung	F 5%	F 1%	Ket
Perlakuan	8	8548,0457	1068,51	2,09127	2,591	3,890	tn
Galat	16	8174,992	510,937				
Total	27						

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (\*) berbeda nyata dan (\*\*) berbeda sangat nyata

Tabel 2. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Diameter Batang (mm) Umur 9 BST.

Sk	Db	Jk	Kt	F Hitung	F 5%	F 1%	Ket
Perlakuan	8	254,607852	31,826	28,1967	2,591	3,890	**
Galat	16	18,059	1,12871				
Total	27						

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (\*) berbeda nyata dan (\*\*) berbeda sangat nyata

Tabel 3. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Batang (buah) Umur 9 BST.

Sk	Db	Jk	Kt	F Hitung	F 5%	F 1%	Ket
Perlakuan	8	739,179	92,3974	4,19182	2,591	3,890	**
Galat	16	352,677	22,0423				
Total	27						

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (\*) berbeda nyata dan (\*\*) berbeda sangat nyata

Tabel 4. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun (helai) Umur 9 BST.

Sk	Db	Jk	Kt	F Hitung	F 5%	F 1%	Ket
Perlakuan	8	19,355052	2,41938	1,67651	2,591	3,890	tn
Galat	16	23,090	1,44311				
Total	27						

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (\*) berbeda nyata dan (\*\*) berbeda sangat nyata

Tabel 5. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Berat Batang (ton Ha<sup>-1</sup>) Umur 9 BST.

Sk	Db	Jk	Kt	F Hitung	F 5%	F 1%	Ket
Perlakuan	8	800,812	100,101	1,78853	2,591	3,890	tn
Galat	16	895,499	55,9687				
Total	27						

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (\*) berbeda nyata dan (\*\*) berbeda sangat nyata

Tabel 6. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Brix ( $^{\circ}$ Bx) Umur 9 BST.

Sk	Db	Jk	Kt	F Hitung	F 5%	F 1%	Ket
Perlakuan	8	96,2341	12,0293	2,00762	2,591	3,890	tn
Galat	16	95,869	5,99181				
Total	27						

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (\*) berbeda nyata dan (\*\*) berbeda sangat nyata














Tabel 6. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Rendemen (%) Umur 9 BST.








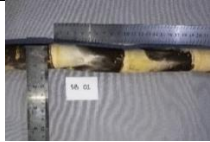






Sk	Db	Jk	Kt	F Hitung	F 5%	F 1%	Ket
Perlakuan	8	38,1261	4,76577	34,5074519	2,591	3,890	**
Galat	16	2,210	0,13811				
Total	27						

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (\*) berbeda nyata dan (\*\*) berbeda sangat nyata

Lampiran 2. Deskripsi Morfologi Tanaman Tebu




Tabel 1. Deskripsi Batang Tanaman Tebu















Karakter Morfologi	Ekspresi						
	SB 01	SB 03	SB 04	SB 11	SB 12	SB 19	SB 20
Ruas : bentuk	Silindris tong 	Silindris 	Silindris 	Silindris tong 	Silindris 	Silindris tong 	Silindris 
Ruas penampang melintang :	Bulat	Bulat	Bulat	Bulat	Bulat	Bulat	Bulat
Ruas : warna ruas yang terkenal sinar matahari	<i>Yellow green group N144 Strong yellow (A)</i> 	<i>Greyed purple group N186 dark greyish red (C)</i> 	<i>Yellow green group 146 moderate yellow green (C)</i> 	<i>Brown group 200 greyish reddish brown (B)</i> 	<i>Yellow green group 144 strong yellow green (A)</i> 	<i>Yellow green group 144 strong yellow green (A)</i> 	<i>Yellow green group 146 moderate yellow green (D)</i> 

Ruas : warna ruas yang tidak terkenar matahari	Yellow green group strong yellow green (A)	Greyed purple 184 greyish red (A)	Yellow green group strong greenish yellow (B)	Yellow green group strong greenish yellow (A)	Greyed yellow group 160 pale yellow (D)	Green yellow group 1 pale greenish yellow (D)	Yellow green group 154 brilliant yellow green (B)
							
Retakan tumbuh pada ruas batang	Tidak ada atau sangat dangkal	Tidak ada atau sangat dangkal	Sedang	Tidak ada atau sangat dangkal	Tidak ada atau sangat dangkal	Tidak ada atau sangat dangkal	Tidak ada atau sangat dangkal
Ruas : ekspresi susunan ruas berbiku	Sedang	Tidak ada atau sangat dangkal	Sedang	Lemah	Tidak ada atau sangat dangkal	Tidak ada atau sangat lemah	Tidak ada atau sangat lemah
Ruas : penampilan (permukaan kulit)	Halus	Halus	Sedang	Kasar (bergabus)	Halus	Halus	Halus
Ruas : lapisan lilin	Tebal	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tebal	Tebal
							
Buku ruas : warna barisan akar	Yellow green group 154 yellow green (D)	Yellow group 9 pale greenish yellow (D)	Yellow group 10 pale greenish yellow (D)	Green white group 157 pale yellow green (C)	Green white group 157 pale yellow green (B)	Yellow group 2 pale greenish yellow (D)	Green yellow group 4 pale yellow green (D)


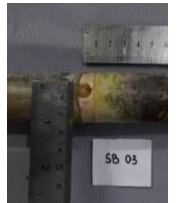



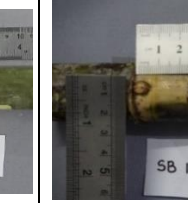



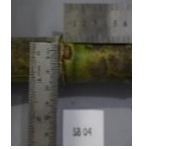

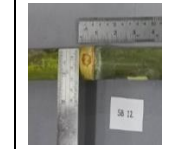


Ujung tanaman : bentuk penampang melintang	Bulat	Bulat	Bulat	Bulat	Bulat	Bulat	Bulat
Ujung tanaman : warna	<i>Yellow green group 150 light yellow green (D)</i>	<i>Yellow green group 150 light yellow green (D)</i>	<i>Yellow green group 150 brilliant yellow green (C)</i>	<i>Yellow green group 145 yellowgreen (C)</i>	<i>Yellow green group 150 light yellow green (D)</i>	<i>Yellow green group 145 light yellow green (C)</i>	<i>Yellow green group 145 light yellow green (C)</i>
Ujung tanaman : lapisan lilin	Tidak ada atau sangat lemah	Tidak ada atau sangat lemah	Tidak ada atau sangat lemah	Tidak ada atau sangat lemah	Tidak ada atau sangat lemah	Lemah	Tidak ada atau sangat lemah

Tabel 2. Deskripsi Daun Tanaman Tebu

Karakter Morfologi	Klon						
	SB 01	SB 03	SB 04	SB 11	SB 12	SB 19	SB 20
Pelepah daun : Pelekatan pelepah daun	Kuat	Kuat	Lemah	Lemah	Sedang	Sedang	Lemah
Pelepah daun : jumlah rambut	Tidak ada atau sangat sedikit	Sedikit	Banyak	Sedang	Sedikit	Sedikit	Tidak ada atau sangat sedikit
Pelepah daun : distribusi rambut pada pelepah daun	Hanya di punggung	Hanya dipunggung	Hanya di punggung	Hanya di punggung	Hanya di punggung	Hanya di punggung	Hanya di punggung
Pelepah daun : bentuk lidah pelepah daun	<i>Crescent-shape</i>	Bentuk busur	Asimetris, miring curam	<i>Strap-shape</i>	Bentuk busur	<i>Strap-shape</i>	<i>Strap-shape</i>
Pelepah daun : bentuk telinga dalam	Lanset	Lanset	Lanset	<i>Calcariform</i>	Peralihan	Lanset	<i>Falcate</i>
							
Pelepah daun : bentuk telinga luar	Peralihan	Peralihan	Peralihan	Peralihan	Peralihan	Peralihan	Peralihan

							
Pelepah daun : warna sendi segitiga daun	<i>Yellow green group 152 light olive (b)</i>	<i>Yellow green group 146 moderate olive green (a)</i>	<i>Yellow green group 152 light olive (b)</i>	<i>Yellow green group 152 light olive (a)</i>	<i>Yellow green group 152 light olive (b)</i>	<i>Yellow green group 144 strong yellow green (a)</i>	<i>Yellow green group 144 strong yellow green (b)</i>
							
Helaian daun : lengkung daun	Tegak	Melengkung	Melengkung	Tegak	Melengkung	Melengkung	Melengkung
Helaian daun : berkerat/bergergaji di bagian tepi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Tabel 3. Deskripsi Tunas Tanaman Tebu

Karakter Morfologi	Klon						
	SB 01	SB 03	SB 04	SB 11	SB 12	SB 19	SB 20
Bentuk mata	Oval 	Bulat Telur 	Bulat 	Segitiga Sama Kaki 	Bulat Telur 	Bulat 	Bulat Telur 
Kedalaman alur mata	Tidak ada atau sangat dangkal	Tidak ada atau sangat dangkal	Tidak ada atau sangat dangkal	Sedang	Tidak ada atau sangat dangkal	Tidak ada atau sangat dangkal	Tidak ada atau sangat dangkal
Panjang alur mata	Pendek	Pendek	Pendek	Panjang	Pendek	Pendek	Pendek
Posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh	Menyinggung 	Di Bawah 	Di Bawah 	Di Atas 	Di Bawah 	Di Bawah 	Di Bawah 
Titik tumbuh pada mata	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Letak titik tumbuh pada mata	Ujung mata	Ujung mata	Ujung mata	Ujung mata	Ujung mata	Ujung mata	Ujung mata



### Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Tebu

#### DESKRIPSI TEBU VARIETAS JW01 UMG NX

##### **Tanaman :**

Pelekatan pelepah daun	: Kuat
Pertunasan	: Sedang
Jumlah sogolan	: $0 \pm 1$ per rumpun
Kanopi daun	: Terang
Intensitas warna hijau pada kanopi daun	: Terang
Tinggi batang	: 350 cm
Panjang ruas di tempat peletakan mata	: 13,46 cm antar ruas
Diameter ruas	: 32,83 mm
Bentuk ruas	: Tong
Ruas penampang melintang	: Bulat
Warna ruas yang terkena sinar matahari	: Yellow green group N144 Strong yellow (A) (kuning kehijauan)
Warna ruas yang tidak terkena sinar matahari	: Yellow green group strong yellow green (A) (kuning kehijauan)
Retakan tumbuh pada ruas batang	: Tidak ada retakan
Ekspresi susunan ruas berbiku	: Sedang / mudah dilihat
Penampilan (permukaan kulit)	: Halus
Lapisan lilin	: Tebal
Luas barisan akar	: Sempit
Ruas : warna barisan akar	: Yellow green group 154 light yellow green (D) (kuning kehijauan / kepuccatan)
Lapisan lilin pada cincin akar	: Luas
Bentuk mata tidak termasuk	: Oval
Lebar mata tidak termasuk sayap mata	: Sempit
Penonjolan mata (dilihat pada daun tua kedua dari atas)	: Sangat lemah
Kedalaman alur mata	: Sangat dangkal
Panjang alur mata	: 6 cm
Posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh	: Menyinggung
Titik tumbuh pada mata	: Ada
Letak titik tumbuh pada mata	: Ujung mata
Letak mata (jarak antara dasar mata dengan bpd)	: Sangat dekat
Luas sayap mata	: Sempit
Anjang pelepah daun	: 29 cm
Jumlah rambut pada pelepah daun	: Tidak ada
Panjang rambut	: Pendek
Distribusi rambut pada pelepah daun	: hanya di punggung
Bentuk lidah daun	: Crescent-shape
Luas lidah daun	: $2 \text{ cm}^2$

Panjang rambut pada lidah daun	: Pendek
Kerapatan rambut pada lidah daun	: Sangat jarang
Bentuk telinga dalam	: Lanset
Ukuran telinga dalam	: 3 cm
Bentuk telinga luar	: Telinga tidak nampak
Ukuran telinga luar	: Telinga tidak nampak
Warna sendi segitiga daun	: Yellow green group 152 light olive (B) (Hijau kecoklatan)
Lengkung daun	: Dominan tegak
Lebar helai daun pada bagian tengah	: -
Panjang helai daun	: 5 cm
Lebar tulang daun	: 0,7 cm
Rasio helaian daun luas/luas tulang daun	: Sedang
Panjang helai daun	: 158 cm
Helaian daun muda di bagian tepi	: Relatif sama
Helaian daun berkera/bergergaji di bagian tepi	: Sedikit bergergaji
Panjang ujung tanaman	: 65 cm
Bentuk penampang melintang ujung tanaman	: Yellow green group 152 light olive (D) (Kuning kehijauan / kepuccatan)
Lapisan lilin ujung tanaman	: Nampak tipis
Perkecambahan	: Baik
Diameter batang	: 3.36 cm (usia 299 HSK)
Pembungaan	: Jarang-sporadic
Kemasakan	: Tengah-awal
Daya kepras	: Tahan
Jumlah batang/meter	: $8 \pm 2$ batang/meter juring
Tinggi batang (cm) HSK)	: $320 \pm 45$ cm (usia 299 HSK)
Kadar sabut (%)	: 17,40%
Hasil tebu (ku/ha)	: $1069 \pm 173$ ku/ha
Penggerek pucuk (top borer)	: $0,00 \pm 2,49$
Penggerek batang (stem borer)	: $0,00 \pm 3,05$
Pokahbung	: $0,00 \pm 2,19$
Mosaic bergaris	: $0,00 \pm 2,19$
Karat daun	: Tahan
Noda merah	: Tahan
Noda kuning	: Tahan
Luka api	: $0,00 \pm 4,29$ /Tahan
Ratoon Stunting Disease (RSD)	: Tahan
Kesesuaian Lahan	: Lahan sawah, kering, tipe iklim C3, jenis tanah aluvial, vertisol, regosol dan grumusol, ditanam secara plantcane dan ratoon cane (RC 1, RC 2)
Kemasakan	: Tengah – awal

Kadar sabut : 17,40%  
Pembungaan : Jarang – sporadic  
Sogolan : Sangat sedikit  
Foto yang disebut dalam deskripsi :



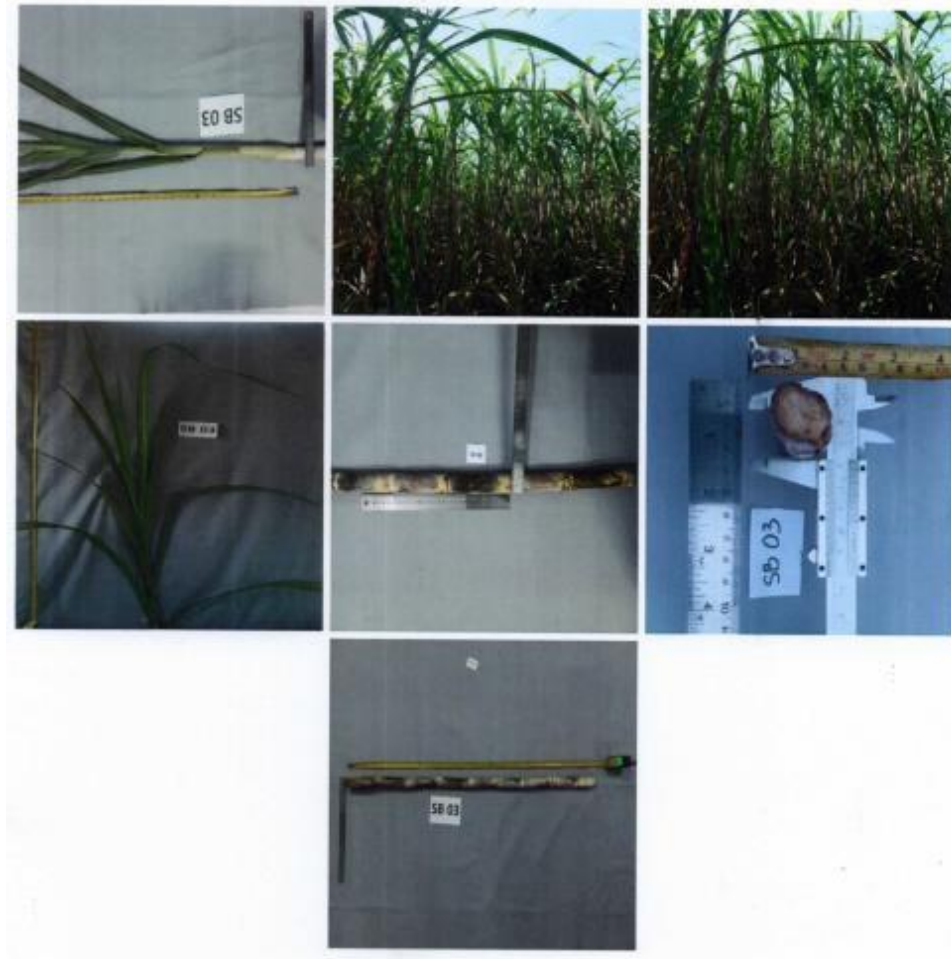
## DESKRIPSI TEBU VARIETAS SB03 UMG NX

### Tanaman :

Pelekatan pelepah daun	: Kuat
Pertunasan	: Sedang
Jumlah sogolan	: $0 \pm 1$ per rumpun
Kanopi daun	: Jarang
Intensitas warna hijau pada kanopi daun	: Gelap
Tinggi batang	: 370 cm
Panjang ruas di tempat peletakan mata	: 14,23 cm antar ruas
Diameter ruas	: 28,66 mm
Bentuk ruas	: Silindris
Ruas penampang melintang	: Bulat
Warna ruas yang terkena sinar matahari	: Greyed purple group N186 dark greyish (C) (Ungu tua)
Warna ruas yang tidak terkena sinar matahari	: Greyed purple 184 greyish red (A) (Merah keunguan)
Retakan tumbuh pada ruas batang	: Tidak ada retakan
Ekspresi susunan ruas berbiku	: Sedikit terlihat
Penampilan (permukaan kulit)	: Halus
Lapisan lilin	: Tipis
Luas barisan akar	: Sedang
Ruas : warna barisan akar	: Yellow group 9 Pale greenish yellow (D) (Kuning pucat)
Lapisan lilin pada cincin akar	: Sangat sempit
Bentuk mata tidak termasuk	: Bulat telur
Lebar mata tidak termasuk sayap mata	: Sedang
Penonjolan mata (dilihat pada daun tua kedua dari atas)	: Sangat lemah
Kedalaman alur mata	: Sangat dangkal
Panjang alur mata	: Tidak terlihat
Posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh	: Di bawah
Titik tumbuh pada mata	: Ada
Letak titik tumbuh pada mata	: Ujung mata
Letak mata (jarak antara dasar mata dengan bpd)	: Sangat dekat
Luas sayap mata	: Sempit
Anjang pelepah daun	: 28 cm
Jumlah rambut pada pelepah daun	: Sedikit
Panjang rambut	: Pendek
Distribusi rambut pada pelepah daun	: Hanya di punggung
Bentuk lidah daun	: Bentuk busur
Luas lidah daun	: $2 \text{ cm}^2$
Panjang rambut pada lidah daun	: Pendek
Kerapatan rambut pada lidah daun	: Sangat jarang
Bentuk telinga dalam	: Lanset
Ukuran telinga dalam	: 6,53 cm
Bentuk telinga luar	: Telinga tidak nampak

Ukuran telinga luar	: Telinga tidak nampak
Warna sendi segitiga daun	: Yellow green group 146 moderate olive green (A) (Hijau tua)
Lengkung daun	: Melengkung
Lebar helai daun pada bagian tengah	: -
Panjang helai daun	: 5,8 cm
Lebar tulang daun	: 0,5 cm
Rasio helaian daun luas/luas tulang daun	: Sedang
Panjang helai daun	: 152 cm
Helaian daun muda di bagian tepi	: Relatif sama
Helaian daun berkera/bergergaji di bagian tepi	: Sedikit bergergaji
Panjang ujung tanaman	: 59 cm
Bentuk penampang melintang ujung tanaman	: Bulat
Warna ujung tanaman	: Yellow green group 152 light olive (D) (Kuning kehijauan / keputihan)
Lapisan lilin ujung tanaman	: Nampak tipis
Perkecambahan	: Baik
Diameter batang	: 2.41 cm (usia 299 HSK)
Pembungaan	: Jarang-sporadic
Kemasakan	: Tengah
Daya kepras	: Tahan
Jumlah batang/meter	: $10 \pm 2$ batang/meter juring
Tinggi batang (cm)	: $320 \pm 30$ cm
Kadar sabut (%)	: 11.15%
Hasil tebu (ku/ha)	: $883 \pm 127$ ku/ha
Rendemen (%)	: $8.93 \pm 0.22\%$
Hablur gula(ku/ha)	: $80.15 \pm 15.55$ ku/ha
Penggerek pucuk (top borer)	: $0,00 \pm 2,33$
Penggerek batang (stem borer)	: $0,00 \pm 3,23$
Pokahbung	: $0,00 \pm 1,83$
Mosaic bergaris	: $0,00 \pm 2,68$
Karat daun	: Tahan
Noda merah	: Tahan
Noda kuning	: Tahan
Luka api	: $0,00 \pm 2,43$ /Tahan
Ratoon Stunting Disease (RSD)	: Tahan
Kesesuaian Lahan	: Lahan sawah, kering, tipe iklim C3, jenis tanah aluvial, vertisol, regosol dan grumusol, ditanam secara plantcane dan ratoon cane (RC 1, RC 2)
Kemasakan	: Tengah
Kadar sabut	: 11,15%
Pembungaan	: Jarang – sporadic
Sogolan	: Sangat sedikit

Foto yang disebut dalam deskripsi :



## DESKRIPSI TEBU VARIETAS SB04 UMG NX

### Tanaman :

Pelekatan pelepah daun	: Lemah
Pertunasan	: Sedang
Jumlah sogolan	: $0 \pm 1$ per rumpun
Kanopi daun	: Sangat jarang
Intensitas warna hijau pada kanopi daun	: Sedang
Tinggi batang	: 355 cm
Panjang ruas di tempat peletakan mata	: 13,65 cm antar ruas
Diameter ruas	: 31,29 mm
Bentuk ruas	: Kelos
Ruas penampang melintang	: Bulat
Warna ruas yang terkena sinar matahari	: Hijau tua
Warna ruas yang tidak terkena sinar matahari	: Hijau kekuningan
Retakan tumbuh pada ruas batang	: Terlihat jelas
Ekspresi susunan ruas berbiku	: Sedang, mudah terlihat
Penampilan (permukaan kulit)	: Sedang/sedikit kasar
Lapisan lilin	: Tipis
Luas barisan akar	: Luas
Ruas : warna barisan akar	: Kuning keputihan
Lapisan lilin pada cincin akar	: Sangat sempit
Bentuk mata tidak termasuk	: Bulat
Lebar mata tidak termasuk sayap mata	: Sedang
Penonjolan mata (dilihat pada daun tua kedua dari atas)	: Sangat lemah
Kedalaman alur mata	: Sangat dangkal
Panjang alur mata	: Tidak terlihat
Posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh	: Di bawah
Titik tumbuh pada mata	: Ada
Letak titik tumbuh pada mata	: Ujung mata
Letak mata (jarak antara dasar mata dengan bpd)	: Tidak ada
Luas sayap mata	: Sempit
Anjang pelepah daun	: 33 cm
Jumlah rambut pada pelepah daun	: Banyak
Panjang rambut	: Pendek
Distribusi rambut pada pelepah daun	: Hanya di punggung
Bentuk lidah daun	: Asimetris
Luas lidah daun	: $2,45 \text{ cm}^2$
Panjang rambut pada lidah daun	: Pendek
Kerapatan rambut pada lidah daun	: Hanya di punggung
Bentuk telinga dalam	: Asimetris
Ukuran telinga dalam	: $2,45 \text{ cm}^2$
Bentuk telinga luar	: Telinga tidak nampak
Ukuran telinga luar	: Telinga tidak nampak
Warna sendi segitiga daun	: Hijau kecoklatan
Lengkung daun	: Melengkung
Lebar helai daun pada bagian tengah	: -

Panjang helai daun	: 5 cm
Lebar tulang daun	: 0,5 cm
Rasio helaian daun luas/luas tulang daun	: Sedang
Panjang helai daun	: 142 cm
Helaian daun muda di bagian tepi	: Jarang
Helaian daun berkera/bergergaji di bagian tepi	: Sedikit bergergaji
Panjang ujung tanaman	: 68 cm
Bentuk penampang melintang ujung tanaman	: Bulat
Warna ujung tanaman	: Hijau kekuningan
Lapisan lilin ujung tanaman	: Nampak sedikit tipis
Perkecambahan	: Baik
Diameter batang	: 3.2 cm (usia 299 HSK)
Pembungaan	: Berbunga
Kemasakan	: Tengah-lambat
Daya kepras	: Baik
Jumlah batang/meter	: $10 \pm 2$ batang/meter juring
Tinggi batang (cm)	: $330 \pm 40$ cm
Kadar sabut (%)	: 14,80%
Hasil tebu (ku/ha)	: $1.112 \pm 338$ ku/ha
Rendemen (%)	: $8,31\% \pm 0,94\%$
Hablur gula(ku/ha)	: $94,22 \pm 39,98$ ku/ha
Penggerak pucuk (top borer)	: $0,00 \pm 2,40$
Penggerak batang (stem borer)	: $0,00 \pm 2,50$
Pokahbung	: $0,00 \pm 2,02$
Mosaic bergaris	: $0,00 \pm 0,55$
Karat daun	: Toleran
Noda merah	: Toleran
Noda kuning	: Toleran
Luka api	: $0,00 \pm 3,88$
Ratoon Stunting Disease (RSD)	: Toleran
Kesesuaian Lahan	: Lahan sawah, kering, tipe iklim C3, jenis tanah aluvial, vertisol, regosol dan grumusol, ditanam secara plantcane dan ratoon cane (RC 1, RC 2)
Kemasakan	: Tengah lambat
Kadar sabut	: 14,80%
Pembungaan	: Berbunga
Sogolan	: Sangat sedikit

Foto yang disebut dalam deskripsi :





## DESKRIPSI TEBU VARIETAS SB11 UMG NX

### Tanaman :

Pelekatan pelepah daun	: Lemah
Pertunasan	: Rapat
Jumlah sogolan	: 1 ± 1 per rumpun
Kanopi daun	: Sedang
Intensitas warna hijau pada kanopi daun	: Sedang
Tinggi batang	: 345 cm
Panjang ruas di tempat peletakan mata	: 13,27 cm antar ruas
Diameter ruas	: 27,98 mm
Bentuk ruas	: Silindris
Ruas penampang melintang	: Bulat
Warna ruas yang terkena sinar matahari	: Brown Group 200 (Greyish Reddish Brown) B
Warna ruas yang tidak terkena sinar matahari	: Yellow Green Group 151 (Strong Greenish Yellow) A
Retakan tumbuh pada ruas batang	: Tidak ada retakan
Ekspresi susunan ruas berbiku	: Sangat lemah/tidak terlihat
Penampilan (permukaan kulit)	: Kasar
Lapisan lilin	: Tipis
Luas barisan akar	: Sedang
Ruas : warna barisan akar	: Green Yellow Group 4 (Light Greenish Yellow) B
Lapisan lilin pada cincin akar	: Sangat sempit
Bentuk mata tidak termasuk	: Segitiga sama kaki
Lebar mata tidak termasuk sayap mata	: Luas
Penonjolan mata (dilihat pada daun tua kedua dari atas)	: Sangat lemah
Kedalaman alur mata	: Sedang
Panjang alur mata	: 13 cm
Posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh	: Di atas
Titik tumbuh pada mata	: Ada
Letak titik tumbuh pada mata	: Ujung mata
Letak mata (jarak antara dasar mata dengan bpd)	: Dekat
Luas sayap mata	: Sempit
Anjang pelepah daun	: 31 cm
Jumlah rambut pada pelepah daun	: Sedang
Panjang rambut	: Pendek
Distribusi rambut pada pelepah daun	: Hanya di punggung
Bentuk lidah daun	: Strap-shape
Luas lidah daun	: 3 cm <sup>2</sup>
Panjang rambut pada lidah daun	: Pendek
Kerapatan rambut pada lidah daun	: Sangat jarang
Bentuk telinga dalam	: Calcariform
Ukuran telinga dalam	: 1,8 cm
Bentuk telinga luar	: Telinga tidak nampak
Ukuran telinga luar	: Telinga tidak nampak

Warna sendi segitiga daun (Light Olive) A	: Yellow Green Group 152
Lengkung daun	: Tegak
Lebar helai daun pada bagian tengah	: -
Panjang helai daun	: 6 cm
Lebar tulang daun	: 1 cm
Rasio helaian daun luas/luas tulang daun	: Sedang
Panjang helai daun	: 148 cm
Helaian daun muda di bagian tepi	: Relative sama
Helaian daun berkeras/bergegaji di bagian tepi	: Sedikit bergegaji
Panjang ujung tanaman	: 52,5 cm
Bentuk penampang melintang ujung tanaman	: Bulat
Warna ujung tanaman (Brilliant Yellow Green)	: Yellow Green Group150
Lapisan lilin ujung tanaman	: Nampak sedikit tipis
Perkecambahan	: Baik
Diameter batang	: 2,08 cm (usia 299 HSK)
Pembungaan	: Jarang - Sporadis
Kemasakan	: Tengah
Daya kepras	: Tahan
Jumlah batang/meter	: 12 ± 2 batang/meter juring
Tinggi batang (cm)	: 360 ± 60 cm
Kadar sabut (%)	: 15,81%
Hasil tebu (ku/ha)	: 933 ± 349 ku/ha
Rendemen (%)	: 7,85 ± 1,3%
Hablur gula(ku/ha)	: 80,47 ± 20,13 ku/ha
Penggerek pucuk (top borer)	: 0,00 ± 1,04
Penggerek batang (stem borer)	: 0,00 ± 3,25
Pokahbung	: 0,00 ± 0,38
Mosaic bergaris	: 0,00 ± 5,00
Karat daun	: Toleran
Noda merah	: Toleran
Noda kuning	: Toleran
Luka api	: 0,00 ± 3,10
Ratoon Stunting Disease (RSD)	: Tahan
Kesesuaian Lahan	:Lahan sawah, kering, tipe iklim C3, jenis tanah aluvial, vertisol, regosol dan grumusol, ditanam secara plantcane dan ratoon cane (RC 1, RC 2)
Kemasakan	: Tengah
Kadar sabut	: 15,81%
Pembungaan	: Jarang - Sporadis
Sogolan	: Sangat sedikit
Foto yang disebut dalam deskripsi	:

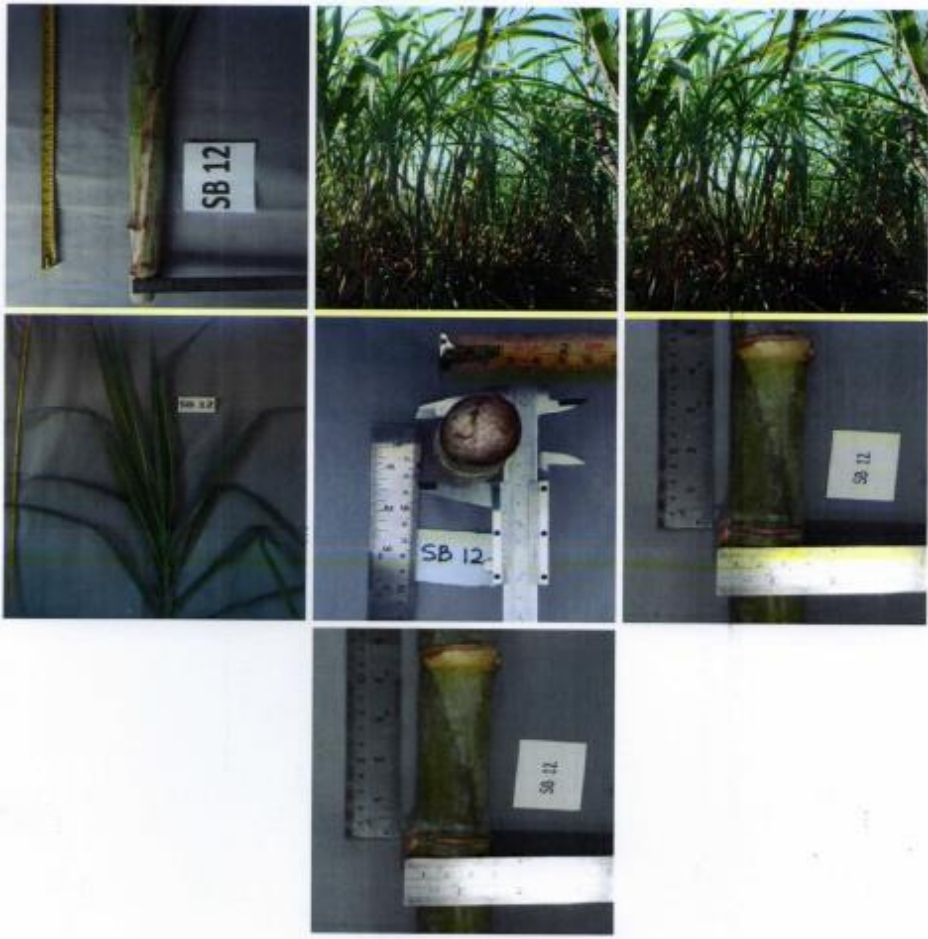


## DESKRIPSI TEBU VARIETAS SB12 UMG NX

### Tanaman :

Pelekatan pelepah daun	: Sedang
Pertunasan	: Sedang
Jumlah sogolan	: 1 ± 1 per rumpun
Kanopi daun	: Jarang
Intensitas warna hijau pada kanopi daun	: Sedang
Tinggi batang	: 355 cm
Panjang ruas di tempat peletakan mata	: 12,88 cm
Diameter ruas	: 27,75 mm
Bentuk ruas	: Konis
Ruas penampang melintang	: Bulat
Warna ruas yang terkena sinar matahari	: Yellow Green Group 144 (Strong Yellow Green) A
Warna ruas yang tidak terkena sinar matahari	: Yellow Grup (Pale Yellow) D
Retakan tumbuh pada ruas batang	: Tidak ada retakan
Ekspresi susunan ruas berbiku	: Sedikit terlihat
Penampilan (permukaan kulit)	: Halus
Lapisan lilin	: Tipis
Luas barisan akar	: Sedang
Ruas : warna barisan akar	: Green White Group (Pale Yellow Green) B
Lapisan lilin pada cincin akar	: Sangat sempit
Bentuk mata tidak termasuk	: Bulat telur
Lebar mata tidak termasuk sayap mata	: Luas
Penonjolan mata (dilihat pada daun tua kedua dari atas)	: Sangat lemah
Kedalaman alur mata	: Tidak terlihat
Panjang alur mata	: 4 cm
Posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh	: Di bawah
Titik tumbuh pada mata	: Ada
Letak titik tumbuh pada mata	: Ujung mata
Letak mata (jarak antara dasar mata dengan bpd)	: Tidak ada
Luas sayap mata	: Sempit
Anjang pelepah daun	: 36 cm
Jumlah rambut pada pelepah daun	: Sedikit
Panjang rambut	: Pendek
Distribusi rambut pada pelepah daun	: Hanya di punggung
Bentuk lidah daun	: Bentuk busur
Luas lidah daun	: 4,5 cm <sup>2</sup>
Panjang rambut pada lidah daun	: Pendek
Kerapatan rambut pada lidah daun	: Sangat jarang
Bentuk telinga dalam	: Peralihan
Ukuran telinga dalam	: Kecil
Bentuk telinga luar	: Peralihan
Ukuran telinga luar	: Kecil

Warna sendi segitiga daun	: Yellow Green Group (Light Olive) B
Lengkung daun daun	: Melengkung dari tengah
Lebar helai daun pada bagian tengah	: -
Panjang helai daun	: 5 cm
Lebar tulang daun	: 0,5 cm
Rasio helaian daun luas/luas tulang daun	: Sedang
Panjang helai daun	: 155 cm
Helaian daun muda di bagian tepi	: Sedang
Helaian daun berkera/bergegaji di bagian tepi	: Sedikit bergegaji
Panjang ujung tanaman	: 56 cm
Bentuk penampang melintang ujung tanaman	: Bulat
Warna ujung tanaman	: Green Group (Light Yellow Green) D
Lapisan lilin ujung tanaman	: Nampak sangat tipis
Perkecambahan	: Baik
Diameter batang	: 3.72 cm (usia 299 HSK)
Pembungaan	: Jarang - Sporadis
Kemasakan	: Tengah
Daya kepras	: Tahan
Jumlah batang/meter	: $12 \pm 2$ batang/meter juring
Tinggi batang (cm)	: $360 \pm 60$ cm
Kadar sabut (%)	: 12,07%
Hasil tebu (ku/ha)	: $1084 \pm 112$ ku/ha
Rendemen (%)	: $8,52 \pm 0,53$ %
Hablur gula(ku/ha)	: $92,3 \pm 15,91$ ku/ha
Penggerek pucuk (top borer)	: $0,00 \pm 1,32$
Penggerek batang (stem borer)	: $0,00 \pm 1,51$
Pokahbung	: $0,00 \pm 1,02$
Mosaic bergaris	: $0,00 \pm 0,57$
Karat daun	: Tahan
Noda merah	: Tahan
Noda kuning	: Tahan
Luka api	: $0,00 \pm 4,23$
Ratoon Stunting Disease (RSD)	: Tahan
Kesesuaian Lahan	: Lahan sawah, kering, tipe iklim C3, jenis tanah aluvial, vertisol, regosol dan grumusol, ditanam secara plantcane dan ratoon cane (RC 1, RC 2)
Kemasakan	: Tengah
Kadar sabut	: 12,07%
Pembungaan	: Jarang - Sporadis
Sogolan	: Sangat sedikit
Foto yang disebut dalam deskripsi	:



## DESKRIPSI TEBU VARIETAS SB19 UMG NX

### Tanaman :

Pelekatan pelepah daun	: Sedang
Pertunasan	: Jarang
Jumlah sogolan	: 1 ± 1 per rumpun
Kanopi daun	: Jarang
Intensitas warna hijau pada kanopi daun	: Sedang
Tinggi batang	: 360 cm
Panjang ruas di tempat peletakan mata	: 13,85 cm
Diameter ruas	: 34,42 mm
Bentuk ruas	: Tong
Ruas penampang melintang	: Bulat
Warna ruas yang terkena sinar matahari	: Yellow Green Group 144 (Strong Yellow green) A
Warna ruas yang tidak terkena sinar matahari	: Yellow Group 1 (Pale Greenish Yellow) D
Retakan tumbuh pada ruas batang	: Tidak ada retakan
Ekspresi susunan ruas berbiku	: Tidak terlihat
Penampilan (permukaan kulit)	: Halus
Lapisan lilin	: Tebal
Luas barisan akar	: Sedang
Ruas : warna barisan akar	: Yellow Group 1 (Pale Greenish Yellow) D
Lapisan lilin pada cincin akar	: Tidak ada
Bentuk mata tidak termasuk	: Bulat
Lebar mata tidak termasuk sayap mata	: Sedang
Penonjolan mata (dilihat pada daun tua kedua dari atas)	: Sangat lemah
Kedalaman alur mata	: Tidak ada
Panjang alur mata	: Pendek
Posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh	: Di bawah
Titik tumbuh pada mata	: Ada
Letak titik tumbuh pada mata	: Ujung mata
Letak mata (jarak antara dasar mata dengan bpd)	: Sangat dekat
Luas sayap mata	: Sedang
Anjang pelepah daun	: 28 cm
Jumlah rambut pada pelepah daun	: Sedikit
Panjang rambut	: Pendek
Distribusi rambut pada pelepah daun	: Hanya di punggung
Bentuk lidah daun	: Strap-shape
Luas lidah daun	: 2,8 cm <sup>2</sup>
Panjang rambut pada lidah daun	: Pendek
Kerapatan rambut pada lidah daun	: Tidak ada
Bentuk telinga dalam	: Lanset
Ukuran telinga dalam	: 3,5 cm
Bentuk telinga luar	: Peralihan
Ukuran telinga luar	: Kecil



Warna sendi segitiga daun (Strong)	: Yellow Green Group 144
Lengkung daun	: Melengkung
Lebar helai daun pada bagian tengah	: -
Panjang helai daun	: 6,5 cm
Lebar tulang daun	: 0,5 cm
Rasio helaian daun luas/luas tulang daun	: Sedang
Panjang helai daun	: 153 cm
Helaian daun muda di bagian tepi	: Sedang
Helaian daun berkeras/bergegaji di bagian tepi	: Sedikit bergegaji
Panjang ujung tanaman	: 49 cm
Bentuk penampang melintang ujung tanaman	: Bulat
Warna ujung tanaman (Light Yellow)	: Yellow Green Group 145 green) C
Lapisan lilin ujung tanaman	: Nampak sedikit tipis
Perkecambahan	: Baik
Diameter batang	: 3,0 cm (usia 299 HSK)
Pembungaan	: Jarang - Sporadis
Kemasakan	: Awal
Daya kepras	: Tahan
Jumlah batang/meter	: $9 \pm 1$ batang/meter juring
Tinggi batang (cm)	: $360 \pm 60$ cm
Kadar sabut (%)	: 16,45%
Hasil tebu (ku/ha)	: $1.204 \pm 916$ ku/ha
Rendemen (%)	: $8,19 \pm 1,06\%$
Hablur gula(ku/ha)	: $120,4 \pm 75,5$ ku/ha
Penggerek pucuk (top borer)	: $0,00 \pm 2,49$
Penggerek batang (stem borer)	: $0,00 \pm 2,19$
Pokahbung	: $0,00 \pm 1,80$
Mosaic bergaris	: $0,00 \pm 3,70$
Karat daun	: Tahan
Noda merah	: Tahan
Noda kuning	: Tahan
Luka api	: $0,00 \pm 2,22$
Ratoon Stunting Disease (RSD)	: Tahan
Kesesuaian Lahan	: Lahan sawah, kering, tipe iklim C3, jenis tanah aluvial, vertisol, regosol dan grumusol, ditanam secara plantcane dan ratoon cane (RC 1, RC 2)
Kemasakan	: Awal
Kadar sabut	: 16,45%
Pembungaan	: Jarang - Sporadis
Sogolan	: Sangat sedikit
Foto yang disebut dalam deskripsi	:

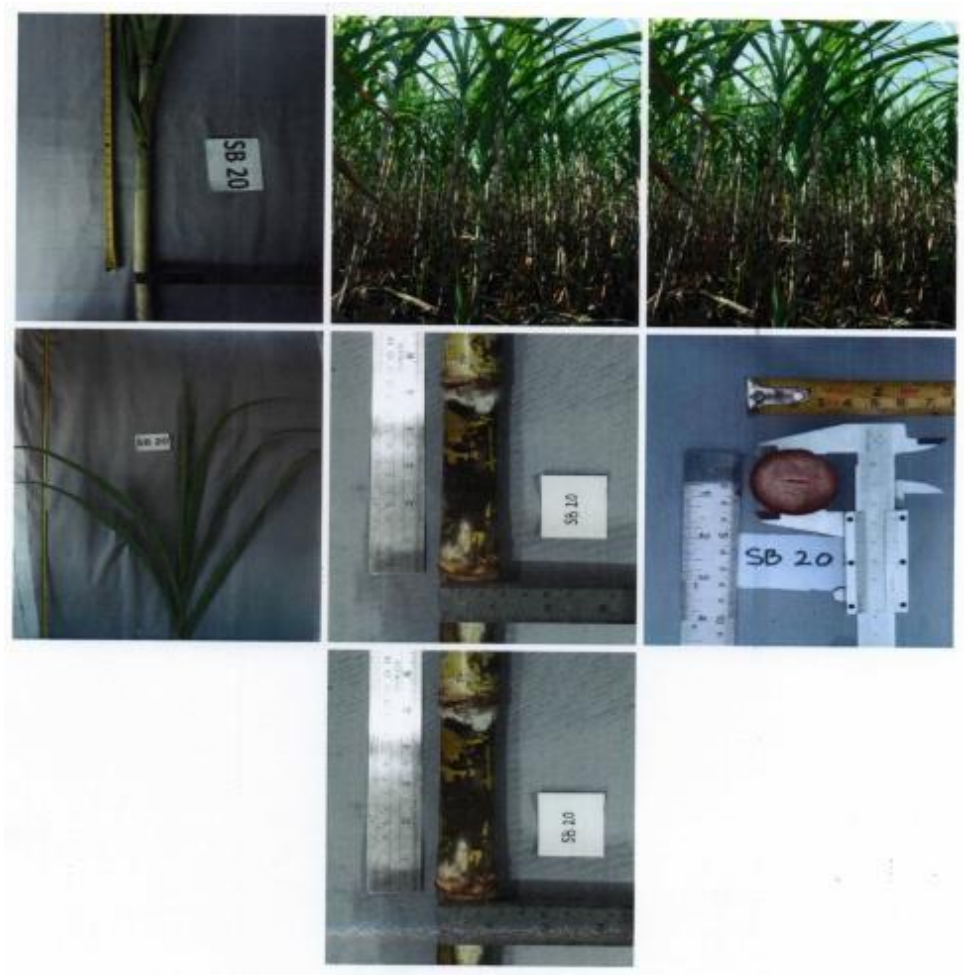


## DESKRIPSI TEBU VARIETAS SB20 UMG NX

### Tanaman :

Pelekatan pelepah daun	: Lemah
Pertunasan	: Rapat
Jumlah sogolan	: 1 ± 1 per rumpun
Kanopi daun	: Jarang
Intensitas warna hijau pada kanopi daun	: Gelap
Tinggi batang	: 355 cm
Panjang ruas di tempat peletakan mata	: 12,88 cm
Diameter ruas	: 29,31 mm
Bentuk ruas	: Silindris
Ruas penampang melintang	: Bulat
Warna ruas yang terkena sinar matahari	: Yellow Green Group 146 (Moderate Yellow Green) D
Warna ruas yang tidak terkena sinar matahari	: Yellow Green Group 154 (Brilliant Yellow Green) B
Retakan tumbuh pada ruas batang	: Tidak ada retakan
Ekspresi susunan ruas berbiku	: Sedikit terlihat
Penampilan (permukaan kulit)	: Halus
Lapisan lilin	: Tebal
Luas barisan akar	: Luas
Ruas : warna barisan akar	: Yellow Group 4 (Pale Yellow Green) D
Lapisan lilin pada cincin akar	: Sangat sempit
Bentuk mata tidak termasuk	: Bulat telur
Lebar mata tidak termasuk sayap mata	: Sedang
Penonjolan mata (dilihat pada daun tua kedua dari atas)	: Sangat lemah
Kedalaman alur mata	: Sangat dangkal
Panjang alur mata	: 4,5 cm
Posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh	: Di bawah
Titik tumbuh pada mata	: Ada
Letak titik tumbuh pada mata	: Ujung mata
Letak mata (jarak antara dasar mata dengan bpd)	: Sangat dekat
Luas sayap mata	: Sedang
Anjang pelepah daun	: 30 cm
Jumlah rambut pada pelepah daun	: Tidak ada
Panjang rambut	: Pendek
Distribusi rambut pada pelepah daun	: Hanya di punggung
Bentuk lidah daun	: Strap-shape
Luas lidah daun	: 2,45 cm <sup>2</sup>
Panjang rambut pada lidah daun	: Pendek
Kerapatan rambut pada lidah daun	: Tidak ada
Bentuk telinga dalam	: Falcate
Ukuran telinga dalam	: 3,3 cm
Bentuk telinga luar	: Peralihan

Ukuran telinga luar	: Kecil
Warna sendi segitiga daun	: Yellow Green Group (Strong Yellow Green) B
Lengkung daun	: Melengkung
Lebar helai daun pada bagian tengah	: -
Panjang helai daun	: 4,5 cm
Lebar tulang daun	: 0,5 cm
Rasio helaian daun luas/luas tulang daun	: Sedang
Panjang helai daun	: 155 cm
Helaian daun muda di bagian tepi	: Sedang
Helaian daun berkera/bergegaji di bagian tepi	: Sedikit bergegaji
Panjang ujung tanaman	: 50 cm
Bentuk penampang melintang ujung tanaman	: Bulat
Warna ujung tanaman	: Yellow Green Group 145 (Light Yellow Green) C
Lapisan lilin ujung tanaman	: Nampak sedikit tipis
Perkecambahan	: Baik
Diameter batang	: 3,1 cm (usia 299 HSK)
Pembungaan	: Berbunga (sedang)
Kemasakan	: Awal
Daya kepras	: Tahan
Jumlah batang/meter	: $10 \pm 1$ batang/meter juring
Tinggi batang (cm)	: $360 \pm 60$ cm
Kadar sabut (%)	: 16,23%
Hasil tebu (ku/ha)	: $1.274 \pm 266$ ku/ha
Rendemen (%)	: $7,49 \pm 1,76$ %
Hablur gula(ku/ha)	: $95,4 \pm 29,96$ ku/ha
Penggerek pucuk (top borer)	: $0,00 \pm 2,19$
Penggerek batang (stem borer)	: $0,00 \pm 2,00$
Pokahbung	: $0,00 \pm 1,72$
Mosaic bergaris	: $0,00 \pm 3,54$
Karat daun	: Tahan
Noda merah	: Tahan
Noda kuning	: Tahan
Luka api	: 3,18
Ratoon Stunting Disease (RSD)	: Tahan
Kesesuaian Lahan	: Lahan sawah, kering, tipe iklim C3, jenis tanah aluvial, vertisol, regosol dan grumusol, ditanam secara plantcane dan ratoon cane (RC 1, RC 2)
Kemasakan	: Awal
Kadar sabut	: 16,23%
Pembungaan	: Berbunga (sedang)
Sogolan	: Sangat sedikit
Foto yang disebut dalam deskripsi	:



## DESKRIPSI TEBU VARIETAS PS862

### Sifat Morfologis

#### 1. Batang

- Bentuk ruas batang : Agak berbiku, kronis sampai kumparan dengan penampang melintang bulat
- Warna ruas : Hijau kekuningan
- Lapisan lilin : Sedang dan mempengaruhi warna ruas
- Retakan tumbuh : Tidak ada
- Teras dan lubang : Agak besar
- Bentuk dan buku ruas : Kronis terbalik
- Alur mata : Sempit, dangkal, tidak mencapai tengah ruas

#### 2. Daun

- Warna daun : Hijau
- Ukuran daun : Sedang
- Lengkung daun : Melengkung kurang ½ panjang daun kedudukan tegak

#### 3. Mata

- Letak mata : Pada berkas pangkal pelepah daun
- Bentuk mata : Bulat dengan bagian terlebar pada tengah mata
- Tepi sayap mata : Rata
- Rambut basal : Tidak ada
- Rambut jambul : Tidak ada
- Pusat tumbuh : Di atas tengah mata

### Sifat – Sifat Agronomis

#### 1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : Sedang
- Kerapatan batang : Sedang
- Diameter batang : Besar
- Pembungaan : Sedang

#### 2. Ketahanan Hama dan Penyakit

- Penggerek batang : Tahan
- Penggerek pucuk : Tahan
- Mosaik : Tahan
- Blendok : Tahan
- Pokahbung : Peka

#### 3. Potensi Produksi

##### Lahan Sawah

- Hasil tebu : 370 (Ku/Ha)

- Rendemen : 1,51%
  - Hablur gula : 29,1 (Ku/Ha)
- Lahan Tegalan**
- Hasil tebu : 175 (Ku/Ha)
  - Rendemen : 1,21%
  - Hablur gula : 2,04 (Ku/Ha)
- Pola Keprasan**
- Hasil tebu : 75 (Ku/Ha)
  - Rendemen : 0,50%
  - Hablur gula : 10,2 (Ku/Ha)
- Kesesuaian Lokasi** : Sesuai untuk lahan tegalan dan dapat diusahakan di lahan sawah

## DESKRIPSI TEBU VARIETAS BULULAWANG

### Sifat-sifat morfologis

#### 1. Batang

- Bentuk batang : silindris dengan penampang bulat
- Warna batang : coklat kemerahan
- Lapisan lilin : sedang – kuat
- Retakan batang : tidak ada
- Cincin tumbuh : melingkar datar di atas pucuk mata
- Teras dan lubang : masif

#### 2. Daun

- Warna daun : hijau kekuningan
- Ukuran daun : panjang melebar
- Lengkung daun : kurang dari ½ daun cenderung tegak
- Telinga daun : pertumbuhan lemah sampai sedang, kedudukan serong
- Bulu punggung : ada, lebat, condong membentuk jalur lebar

#### 3. Mata

- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah daun
- Bentuk mata : segitiga dengan bagian terlebar di bawah tengah-tengah mata
- Sayap mata : tepi sayap mata rata
- Rambut basal : ada
- Rambut jambul : ada

### Sifat-sifat agronomis

#### 1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : lambat
- Diameter batang : sedang sampai besar
- Pembungaan : berbunga sedikit sampai banyak
- Kemasakan : tengah sampai lambat
- Kadar sabut : 13-14 %
- Koefisien daya tahan : tengah - panjang tengah - panjang

#### 2. Potensi Hasil

- Hasil tebu (ton/ha) : 94,3
- Rendemen (%) : 7,51
- Hablur gula (ton/ha) : 6,90

#### 3. Ketahanan Hama dan Penyakit

- Penggerek batang : peka
- Penggerek pucuk : peka



- Blendok : peka
- Pokahbung : moderat
- Luka api : tahan
- Mosaik : tahan

### **Perilaku Varietas**

Varietas BULULAWANG merupakan hasil pemutihan varietas yang ditemukan pertama kali di wilayah Kecamatan Bululawang, Malang Selatan. Melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian tahun 2004, maka varietas ini dilepas resmi untuk digunakan sebagai benih bina. BL lebih cocok pada lahan-lahan ringan (geluhan/liat berpasir) dengan sistem drainase yang baik dan pemupukan N yang cukup. Sementara itu pada lahan berat dengan drainase terganggu tampak keragaan pertumbuhan tanaman sangat tertekan. BL tampaknya memerlukan lahan dengan kondisi kecukupan air pada kondisi drainase yang baik. Khususnya lahan ringan sampai geluhan lebih disukai varietas ini dari pada pada lahan berat.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Tanaman SB20 UMG NX



Gambar 2. Tanaman SB04 UMG NX



Gambar 3. Pemupukan ZA



Gambar 4. Pemupukan



Gambar 5. Pengamatan Tinggi Tanaman



Gambar 6. Pengamatan Jumlah Daun



Gambar 5. Pengamatan Berat Batang



Gambar 6. Pengamatan Brix